BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Purwodadi Simpang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi- potensi ini dapat dikenal keluar daerah, banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Purwodadi Simpang salah satunya adalah UMKM Deki Cake. Deki Cake merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan

produksi, dilihat dari segi usaha yang belum banyak diketahui masyarakat luar daerah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran kue kering dan basah rsebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti digital marketing untuk pemasaran kue basah dan kering yang dirasa mampu mengatasi permasalahan- permasalahan yang terjadi dalam pemasaran kue kering dan basah, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Selain itu dari metode digital marketing secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha keripik singkong tersebut bahwa tekhnologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat Deki Cake dan di media sosial tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul "**PELATIHAN PENGGUNAAN FACEBOOK ADS SEBAGAI DIGITAL MARKETING UMKM DEKI CAKE DI DESA PURWODADI SIMPANG**".

1.1.1 Profil Desa

Desa Purwodadi Simpang adalah desa yang berada di kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Di desa yang terdiri atas 10 dusun ini terdapat Vihara Rahula.

Dalam hal letak wilayah Desa Purwodadi Simpang memiliki luas 1020 Ha dengan terdiri dari 10 Dusun yang ada di dalam desanya.

Pada pasaran terletak di Desa Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Hampir seluruh masyarakatnya bermata pencarian petani, pedagang, PNS, Buruh dan lainya. Secara garis besar kondisi Desa Kampung Baru sebagai berikut :

1. **Kependudukan**

- **Luas Desa Purwodadi Simpang (10 Dusun) : 1020 Ha**

Gambar 1.1 Lokasi Purwodadi Simpang

- **Jumlah Total : 5161 orang**
- **Jumlah Laki-Laki : 2440 orang**
- **Jumlah Perempuan : 2721 orang**
- **Jumlah KK : 1362 KK**

2. **Pendidikan dasar dan menengah:**

Jumlah SD/MI	**1**
Jumlah Pengajar SD/MI	**15 orang**
Jumlah SMP/MTs	**1**
Jumlah Pengajar SMP/MTs	**20 orang**
Jumlah SMU/MA/SMK	**1**
Jumlah Pengajar SMU/MA/SMK	**-**

3. **Mata pencarian penduduk**

   Mata Pencaharian penduduk Desa Purwodadi Simpang di dominasi sebagai buruh, selain itu banyak juga penduduk Desa Purwodadi Simpang yang bekerja sebagai karyawan swasta, wiraswasta, petani, dan lainnya**.**

1.1.2 ProfiL BUMDES

Elemen penting otonomi desa yakni kewenangan desa. Kewenangan desa merupakan hak yang dimiliki desa untuk mengatur secara penuh urusan rumah tangga sendiri. Kewenangan ini diselenggarakan oleh Pemerintah Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kewenangan desa tersebut meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa

Salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan adalah dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dimana pendirian BUMDes ini disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Pendirian BUMDes ini dapat dijadikan salah satu strategi yang patut dipertimbangkan dalam upaya pembangunan desa. Bahkan di beberapa wilayah desa lainnya, BUMDes ini telah beroperasional dan memberikan keuntungan serta menambah pemasukan bagi keuangan desa.

Pada dasarnya, BUMDes merupakan institusi ekonomi di tingkat desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini menjadi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat desa sejak dimasukkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014. Bahkan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 meniscayakan kehadiran BUMDes sebagai sentra pengembangan program ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Desa Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupeten Lampung memiliki BUMDes Peternakan Kambing.

1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Deki Istiani

Berdirinya UMKM : Sejak Tahun 2006

Nama UMKM : deki cake

Alamat UMKM : Dusun 2 A, Desa Purwodadi Simpang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Deki Cake adalah salah satu UMKM kue basah yang berdiri sejak tahun 2006 yang di rintis oleh pasangan suami istri bapak Sugito dan ibu Deki Istiani. Olahan kue basah Deki Cake biasanya dipasarkan melalui pesan terlebih dahulu atau secara online lewat media sosial. Kue basah Deki Cake dibandrol dengan harga mulai dari 3000-an permika dan dapat melayanin pesanan kue lebaran dan antaran. Namun masalah dari UMKM Deki Cake ini kurangnya tenaga kurir yang mengantarkan pesanan pelaanggan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Deki Cake ini, memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan melalui promosi dengan digital marketing?
2. Bagaimana cara membuat Rebranding Suatu UMKM?
3. Bagaimana cara pembuatan konten akun pemasaran?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Deki Cake dalam menggunakan media sosial yaitu Facebook. Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya UMKM Deki Cake .

2. Dari manfaat yang didapatkan tekhnologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjualan kue basah dan kering memberikan pelayanan kepada pelanggan
3. Memberi tahu kepada UMKM Deki Cake dalam Pembuatan Konten pemasaran yang menarik untuk menarik konsumen.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
   a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya di Desa Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan
   b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
   c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
   d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
   e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Purwodadi Simpang melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
   a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
   b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
   c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
   d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

3. Bagi Masyarakat Desa Purwodadi Simpang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Purwodadi Simpang
b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Purwodadi Simpang
c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Purwodadi Simpang.
e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

4. Manfaat bagi UMKM
   a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
   b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
   c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Desa Purwodadi Simpang

Desa Purwodadi Simpang merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Kepala Desa Purwodadi Simpang adalah Bapak Lamidi, S.E .

1.4.2 Pemilik UMKM Deki Cake

Bapak Sugito dan Ibu Deki Istiani merupakan pemilik UMKM Deki Cake di Desa Purwodadi Simpang, tepat nya di Dusun 2A.

1.4.3 Masyarakat Desa Purwodadi Simpang

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat. kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.